

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Seperti halnya dalam pembelajaran ilmu pengetahuan tentunya ada strategi yang turut menentukan sukses tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran yang bersifat prosedural.

Berdasarkan hasil pengalaman sebagai Guru di SDN 1 Biau Kabupaten Gorontalo Utara, terdapat pengalaman-pengalaman menarik yang dialami terkait dengan pembelajaran IPA, diantaranya adalah dalam memilih pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keingintahuan siswa terhadap suatu pelajaran atau materi, sehingga hasil belajarnya meningkat. Namun peneliti akui pekerjaan tersebut tidaklah mudah, karena menumbuhkan keingintahuan siswa tidak hanya menggerakkan siswa agar aktif dalam belajar tetapi juga mengarahkan serta menjadikan siswa terdorong untuk belajar terus menerus, dan menunjang kegiatan ke arah tujuan pembelajaran.

Disisi lain aktivitas guru dalam pengelolaan kelas belum secara proporsional memberikan suasana belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Ada sebagian guru yang kurang mampu menciptakan suasana kehangatan, keramahan, dan

terkesan kurang akrab dengan siswa. Selain itu guru umumnya kurang memahami kelemahan dan kekurangan yang dimiliki oleh siswa.

Berbagai hal yang dipaparkan sebelumnya, merupakan faktor-faktor yang dapat membuat para siswa kehilangan motivasinya dalam aktivitas belajar. Bila kondisi ini kurang diantisipasi sejak dini, maka siswa akan mengalami kesulitan secara terus menerus dalam aktivitas belajarnya dan tentunya hasil belajar yang mereka peroleh tidak memuaskan dan tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan. Disamping itu, tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai secara optimal dalam proses pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik, sisi lain hakekat pengelolaan proses pembelajaran akan kehilangan arti dan tujuan yang sebenarnya serta dapat gilirannya akan membosankan para siswa atau kurang memiliki minat dan motivasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tentunya guru dituntut menguasai berbagai pendekatan strategi mengajar, agar pengajaran yang disampaikan dapat diterima dan dicerna oleh siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang saya pilih adalah menggunakan pendekatan pembelajaran keterampilan proses.

Pendekatan keterampilan proses merupakan strategi yang menggunakan proses untuk memahami dan mempelajari konsep dalam pembelajaran yang merupakan keterampilan intelektual, manual dan sosial. Keterampilan intelektual melibatkan siswa untuk berfikir, keterampilan manual termasuk keterampilan proses yang melibatkan penggunaan alat dan bahan khususnya yang terdapat di Sekolah. Untuk keterampilan sosial siswa berinteraksi dengan sesamanya dalam

pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan keterampilan proses misalnya mendiskusikan hasil pengamatan.

Dengan konsep yang saya pilih ini, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Jelasnya pendekatan ini lebih mampu memberikan hal yang menyenangkan dan tidak membosankan lebih khusus dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena mampu memotivasi belajar siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Demikian halnya yang terjadi di SDN I Biau, guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas rata-rata masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (seperti: mencatat di papan tulis, memberikan pekerjaan rumah). Dalam pembelajaran yang dilakukan guru kurang menggunakan variasi-variasi dalam pembelajaran seperti menggunakan metode yang tepat dalam menjelaskan materi kepada siswa. Guru-guru di Sekolah Dasar (SD) umumnya dan SDN I Biau Khususnya, biasanya menggunakan variasi pembelajaran jika ada evaluasi terhadap guru khususnya penilaian bagaimana cara guru mengajar yang dilakukan oleh kepala sekolah atau oleh tim penilai dari Dinas Pendidikan tingkat Kabupaten/Kota. Hal ini hampir tidak bisa dibantah oleh seluruh guru khususnya yang mengajar di tingkat sekolah dasar.

Dengan fenomena ini sudah pasti akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Demikian halnya dengan siswa di kelas IV SDN, pada tahun ajaran 2011/2012 hasil belajar siswa sebesar 62,2% atau sekitar 23 siswa yang tidak tuntas dari 37 siswa dengan KKM 75%. Dengan memperhatikan daya serap siswa

di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi bunyi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Energi Bunyi melalui pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDN I Biau Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran yang telah diuraikan, maka permasalahan yang ingin diteliti melalui penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Dalam kenyataannya hasil belajar siswa di kelas IV SDN I Biau Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara tentang Energi Bunyi ternyata masih rendah. Dalam hal ini siswa masih banyak yang tidak konsentrasi saat proses belajar mengajar, ada yang ribut sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif, sehingga hasil yang dicapai di bawah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang berkisar 75% rata-rata klasikal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang Energi Bunyi di kelas IV SDN I Biau kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang Energi Bunyi melalui metode keterampilan proses ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Siswa dibimbing untuk membentuk kelompok-kelompok kecil
- b. Guru memberikan LKS pada masing-masing kelompok
- c. Siswa melakukan pengamatan (langkah-langkah sesuai LKS)
- d. Setiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil pengamatan
- e. Mengevaluasi pemahaman siswa tentang energi bunyi
- f. Memperbaiki jawaban siswa yang kurang benar
- g. Melakukan evaluasi
- h. Menutup kegiatan pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar siswa pada materi energi bunyi menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran kelas IV di SDN 1 Biau.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Sekolah

Memberikan nilai lebih tinggi bagi sekolah dimata masyarakat berkat adanya peningkatan kreatifitas (kinerja) guru sehingga menambah kepercayaan dan dukungan masyarakat kepada sekolah.

2. Guru

Sebagai pengalaman mengadakan tugas serta menambah wawasan dan bahan informasi bagi guru sekolah dasar (menciptakan pembelajaran yang menarik) dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Siswa

Sebagai salah satu sarana untuk memotivasi kemampuan semangat dan minat bakat siswa.

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi Peneliti lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.